

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan data dalam penelitian ini, diperoleh bentuk pelecehan seksual dalam komentar akun Instagram @bidadariamikomyk yaitu komentar seksual tentang tubuh dan komentar lelucon kotor seksual. Pada akun Instagram @bidadariamikomyk menunjukkan adanya bentuk pelecehan seksual secara verbal dalam komentar di beberapa postingan. Komentar pelecehan seksual pada beberapa postingan akun ini dituliskan secara kiasan sehingga pembaca atau korban bisa saja tidak menyadari bahwa tulisan pada komentar tersebut merupakan bentuk pelecehan seksual.

Berkaitan dengan faktor yang melatarbelakangi bentuk pelecehan seksual dalam komentar akun Instagram @bidadariamikomyk, ditinjau dari teori Kekuasaan Simbolik Bourdieu bahwa komentar pelecehan seksual terjadi karena adanya keinginan untuk mendapatkan pengakuan. Keinginan mendapatkan pengakuan ini didukung dengan adanya kebebasan mengekspresikan diri di media sosial Instagram. Keinginan mendapatkan pengakuan ini berupa komentar seksual tubuh dan komentar lelucon kotor seksual. Bentuk *doxa* yang terjadi dalam komentar pelecehan seksual di beberapa postingan akun Instagram @bidadariamikomyk diantaranya bentuk tubuh ideal sebagai *doxa* dan objektifikasi perempuan sebagai *doxa*. Beberapa *doxa* ini sama – sama diproduksi oleh media dalam menggambarkan perempuan dimasyarakat.

5.2 Saran

Setelah peneliti melakukan penelitian dan merepresentasikan bentuk pelecehan seksual secara verbal dalam akun Instagram @bidadariamikomyk, peneliti ingin menyampaikan saran sebagai evaluasi untuk kedepannya sebagai berikut.

5.2.1 Saran Praktis

Saran praktis yang ingin disampaikan adalah, peneliti berharap adanya penelitian lebih lanjut yang melakukan penelitian terkait media sosial selain Instagram yang sama – sama mengangkat isu pelecehan seksual sebagai topik penelitian agar memudahkan pencarian referensi untuk penelitian selanjutnya.

5.2.2 Saran Akademis

Saran akademis yang peneliti sampaikan dalam penelitian ini adalah peneliti berharap penelitian ini mampu dijadikan sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya dengan objek penelitian yang serupa yaitu mengenai bentuk pelecehan seksual. Selain itu peneliti juga berharap agar akademisi memberikan pembelajaran tambahan terhadap cara penggunaan analisis isi sebagai metode penelitian.

